

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai penerapan metode qiraati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Ma'roef, Ngembalrejo, Kudus maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan metode Qira'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Ma'roef Ngembalrejo Kudus sudah dilaksanakan dengan baik. Hal itu ditunjukkan dengan perencanaan yang sesuai dengan panduan RPP dari lembaga Qiraati pusat. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran, menggunakan teknik mengajar klasikal peraga dan individual. Adapun pada tahap evaluasi penilaian santri menggunakan teknik evaluasi harian, evaluasi naik jilid, serta evaluasi khotmil Qur'an. Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPQ Al-Ma'roef ditunjukkan dengan kemampuan santri membaca Al-Qur'an secara tartil, kemampuan santri membaca Al-Qur'an dengan menerapkan makharijul huruf dan shifatul huruf secara benar, kemampuan santri membaca Al-Qur'an dengan menerapkan tajwid secara benar serta santri dapat menyelesaikan pembelajaran dengan target waktu yang telah ditentukan.
2. Terdapat faktor yang menjadi pendukung penerapan metode Qira'ati di TPQ Al-Ma'roef yaitu: adanya ustadzah bersyahadah, sarana prasarana yang memadai, keadaan santri yang siap untuk belajar, serta lingkungan keluarga yang mendukung. Adapun yang menjadi faktor penghambat penerapan metode Qira'ati di TPQ Al-Ma'roef yaitu: kurangnya kedisiplinan santri, kondisi santri yang tidak kondusif di dalam kelas, santri lupa terhadap materi atau bacaan jilidnya, kondisi fisik santri yang lelah dan kurang bersemangat, kurangnya jumlah ustadzah, serta kurangnya interaksi antara ustadzah dengan santri akibat pandemi Covid-19.

### **B. Saran**

1. Bagi kepala sekolah, hendaknya dapat memberikan fasilitas pembinaan bagi para ustadzah agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan metode qiraati.

2. Bagi ustadzah, hendaknya dapat lebih memahami tentang karakteristik masing-masing santri agar dapat memberikan pengajaran Al-Qur'an dengan cara yang tepat.
3. Bagi wali santri dan masyarakat, hendaknya dapat memberikan dukungan pada lembaga pendidikan Al-Qur'an serta memberikan motivasi untuk para santri dalam kegiatan belajarnya.
4. Bagi para santri hendaknya bisa lebih semangat dan rajin lagi dalam mencari ilmu serta mempelajari Al-Qur'an.

